

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Anak usia dini merupakan anak yang sedang berkembang segala aspek perkembangan dan pertumbuhan pada dirinya dengan pesat. Orang tua dan guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan kesadaran untuk menstimulasi dengan baik segala aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Lebih khusus pada lingkungan sekolah, guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk menarik perhatian dan meningkatkan fokus serta pemahaman anak. Hal ini dilakukan agar aspek-aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal. Dalam hal ini aspek perkembangan agama dengan menerapkan metode iqro' dalam proses pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah pada anak, agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar.

Penerapan metode iqro' yang dilakukan di Ra Mubarakatul Iman Desa Katur bisa dikatakan baik dan lancar, karena telah diterapkan sejak awal sekolah didirikan dan juga memberikan manfaat serta mudah diterapkan oleh guru-guru di sekolah tersebut. Metode iqro' yang dapat diterapkan dengan beberapa cara, yakni dengan cara CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Memberikan keleluasaan pada anak untuk belajar, guru hanya memberikan contoh dan menjadi pendengar yang baik, jika anak keliru maka guru langsung membenarkan. Penerapan metode ini memberikan banyak manfaat, baik untuk orang tua, guru dan juga anak itu sendiri. Manfaat yang ditimbulkan, misalnya meningkatkan jiwa kompetitif anak, menjadikan anak semakin rajin berlatih dan membenahi diri untuk terus belajar dan juga dapat membawa nama baik sekolah dengan mengikuti lomba-lomba huruf hijaiyah. Pengajaran dengan metode iqro' ini akan berdampak baik bagi masa depan anak, karena jika penanaman agama dilakukan dengan baik dan benar sejak kecil, maka akan memberikan dampak pada perilaku anak.

Faktor pendukung dalam penerapan metode iqro' ini antara lain guru sudah cukup baik dalam mengajar serta sabar sehingga akan lebih mudah dan menunjang keberhasilan guru dalam menerapkan metode iqro' ini, proses belajar yang menyenangkan membuat anak tidak cepat bosan, ruang kelas yang sesuai dengan jumlah anak hal ini tentu akan mendukung proses belajar mengajar, terdapat komunikasi yang cukup efektif antara anak dengan guru serta media apapun huruf *hijaiyah* juga dapat mendukung dalam meningkatkan kemampuan anak menerima pembelajaran pengenalan huruf *hijaiyah* di RA Mubarakatul Iman.

Adapun demikian pastinya pada proses kegiatan belajar terdapat hambatan-hambatan pada saat penerapan metode iqro' ini. Hambatan tersebut seperti tidak semua anak bergairah dalam belajarnya, masih ada anak yang sulit untuk diajak mengucapkan huruf *hijaiyah* ketika proses pengenalan huruf *hijaiyah*, kurang fokusnya anak dalam kegiatan pembelajaran. Disinilah guru sangat berperan penting dalam mengatasi hal tersebut, karena guru juga tidak bisa memaksakan anak, jadi guru harus punya alternatif lain supaya anak bergairah dan bersemangat dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan metode iqro' dalam mengenalkan huruf *hijaiyah* pada anak usia 4-5 tahun di Ra Mubarakatul Iman Desa Katur sudah baik. Penerapan metode iqro' oleh guru

dalam mengenalkan huruf *hijaiyah* pada anak usia 4-5 tahun di Ra Mubarakatul Iman Desa Katur adalah anak satu persatu mengaji atau membacahuruf *hijaiyah* yang dibimbing oleh guru dengan menggunakan buku iqro. Selain itu guru juga mengenalkan huruf *hijaiyah* dengan menuliskan beberapa huruf *hijaiyah* dipapan tulis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Guru lebih memperhatikan anak dalam mengucapkan atau melafalkan huruf *hijaiyah* seperti ketika anak melafalkan huruf “Syin”, anak masih salah dalam melafalkannya. Begitu juga anak mengucapkan “Bismillah” untuk memulai mengaji atau membaca huruf hijaiyah dengan iqro’, ada anak yang masih mengucapkan “Bis” tapi anak mengucapkan “Bes”.
- 2) Penerapan metode iqro’ dalam pembelajaran pengenalan huruf *hijaiyah* sebaiknya ditingkatkan guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Ketika guru mengenalkan huruf *hijaiyah* pada anak satu persatu dengan buku iqro’, guru dapat menyiapkan media belajar lain bagi anak yang menunggu giliran untuk membaca atau melafalkan huruf *hijaiyah*, media dipersiapkan guru juga harus berhubungan dengan pengenalan huruf *hijaiyah* seperti media puzzle huruf *hijaiyah* untuk meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan huruf *hijaiyah*.
- 3) Guru hendaknya lebih memberi ketegasan dalam tata tertib di RA Mubarakatul Iman untuk orang tua seperti tata tertib di dalam kelas masih ada orang tua yang menemani atau menunggu anak didalam dan maupun diluar kelas, sehingga mengganggu kegiatan proses belajar anak.